

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang guna mencari makna, pemahaman, pengertian, fenomena, kejadian, maupun kehidupan langsung dengan terlibat langsung atau tidak langsung yang diteliti kontesktual dan menyeluruh.¹

Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di MI Darussalam Wonodado Blitar, yaitu tentang usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar, dan dalam penelitian ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang ada di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Dalam hal ini peneliti fokus untuk meneliti mengenai bagaimana usaha guru dalam membina aqidah, akhlak dan ibadah bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

B. Kehadiran penelitian

Kehadiran penelitian dalam jenis penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan. Peneliti dalam pendekatan kualitatif human instrument, human instrument ialah berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengmpula data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.² Disamping itu peneliti juga harus bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat. Maka untuk itu peneliti

¹ Muri Yusuf, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*,(Jakarta: Kencana, 2014), hal. 328.

² *Ibid*, hal. 76.

harus bersikap baik. hati- hati dan sungguh- sungguh dalam megambil dan menjaring data yang terkumpul benar- benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam mengumpulkan data peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu MI Darussalam Wonodadi Blitar untuk kegiatan wawancara orang – orang yang berartri dalam penelitian tersebut. selama di lapangan diusahakan menghindari mengganggu proses pembelajaran atau merugikan subyek, hal ini diharapkan agar penulis menyelesaikan penelitiannya dengan penuh kelancaran tanpa mengganggu proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MI Darussalam Wonodadi Blitar. Peneliti memilih MI Darussalam Wonodadi Blitar karena lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan karena madrasah tersebut mengenai agama sangat digiatkan dengan adanya program – program keagamaan, MI Darussalam Wonodadi Blitar dibanding dengan madrasah lainnya MI Darussalam Wonodadi Blitar tadarus setiap pagi setelah salat dhuha.

Peneliti mengambil judul tersebut kemudian diteliti di MI Darussalam Wonodadi Blitar menurut peneliti sangat penting sekali karena mengutamakan kedisiplinan dari keagamaannya peserta didik di haruskan mengikuti distiap kegiatan dalam kesehariaannya.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³ Data bisa dikatakan sebagai bukti yang berisi angka atau suatu gejala yang sesuai dengan fakta sebagai bahan untuk merancang suatu informasi agar menjadi padu. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berguna untuk menyusun suatu informasi atau penelitian. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

³,Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidiarjo: Zifatama, 2015), hal. 77.

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Sumber data primer adalah sumber data yang bersumber dari informan yang mengetahui lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Informan adalah seseorang yang dimintai informasi mengenai hal yang diteliti. Sumber data utama dari penelitian yaitu wawancara yang diperoleh dari beberapa informan seperti kepala dan guru MI Darussalam Wonodadi Blitar.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵ Sumber data sekunder ini tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen. Sumber data sekunder ini meliputi: Profil, visi misi, tujuan, Struktur organisasi , keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta tata tertib.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu kegiatan penelitian yang paling utama. Karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Berikut beberapa teknik yang digunakan peneliti yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang usaha guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi peserata didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru agar memperoleh informasi yang lebih jelas dalam wawancara ini untuk memperoleh data tentang:

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

⁵ *Ibid*, hal. 132.

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam membina aqidah pada peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar .
- b. Untuk mengetahui bagaiman usaha guru dalam membina pembelajaran akhlak bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- c. Untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam membina ibadah peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶ teknik digunakan untuk mengetahui secara jelas tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti foto, anggaran dasar, jadwal kegiatan, peraturan, rapor siswa, dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data- data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara.

Adapun data- data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam peneliti ini yaitu:

- a. Profil MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- b. Struktur Organisasi di MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- c. Serta dokumen- dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

F. Analisa Data

Analisa data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidiarjo: Zifatama, 2015), hal. 104.

⁷ *Ibid*, hal. 108.

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Analisa data kualitatif menurut Noeng Mohajir adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹ Kegiatan dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan mentransformasian “ mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan, oleh karena itu reduksi data berlangsung Selama kegiatan penelitian dilaksanakan.¹⁰ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mencatat hasil temuan yang diperoleh dari lapangan, kemudian peneliti merangkum dan memilah data- data pokok atau penting yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Sajian Data (Data Display)

Kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi dari hasil wawancara maupun observasi tentang usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam yang telah mengalami proses reduksi data, selain berbentuk narasi, penelitian juga terdapat penyajian data berbentuk gambar.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Data penelitian yang diperoleh akan semakin jelas dan dapat dipahami setelah melalui proses kesimpulan dan verifikasi data. Sedangkan kesimpulan data adalah tahap untuk memberika makna terhadap data

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 120

⁹ Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal. 84.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 408.

¹¹ *Ibid*, hal. 408.

melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat dan terakhir melakukan verifikasi yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai.¹²

Dengan demikian, data yang terkumpul kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Pada penelitian ini, verifikasi dan simpulan data dilakukan dengan menganalisis serta mengaitkan data- data yang diperoleh dengan berbagai teori ataupun penelitian – penelitian sebelumnya sehingga dapat memperoleh simpulan atas penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data, ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data. Yaitu: Pertama, derajat kepercayaan (Creadibility) adalah suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kedua, derajat transferability atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam teradisi penelitian kualitatif. Ketiga, derajat keterandalan penelitian (dependapilty) adalah derajat keterandalan biasanya pastikan melalui bagaiman seseorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya. Keempat, derajat penegasan (confirmability) adalah berbicara tentang keabsahan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai anantara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.¹³ Dalam pencapaian peneliti ini peneliti menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan yaitu berguna untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji dari informasi dari subjek, dan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta dapat

¹² Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2019), hal. 21

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data Dalam Persepektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2012), hal. 84- 85.

meningkatkan Kepercayaan diri peneliti.¹⁴ Perpanjangan meneliti dilakukn peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar. Perpanjangan keikutsertaan in agar dapat membangun kepercayaan kepala sekolah dan guru kepada peneliti sehingga pada akhirnya tercipta hubungan yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka. Perpanjangan peneliti tergantung pada kedalaman dan keluasan dan kepastian data.

2. Pengamatan Yang berlanjut (Terus Menerus)

Pengamatan yang berlanjut adalah untuk menemukan ciri atau dalam situasi yang sangat relevan dengan fenomena atau isu yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal- hal tersebut secara spesifik.¹⁵ Dalam penelitian usaha guru dalam meningkatkan kulaitas pembelajaran pendidikan Islam bagi peserta didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar peneliti melakukan pengamatan terus menerus sebagai bentuk ketekunan penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memhami temuan data yang dihimpun.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar absah dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada.¹⁶

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sabagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi waktu, triagulasi teori triagulasi peneliti.¹⁷ Peneliti menggunakan triagulasi

¹⁴ *Ibid*, hal, 84.

¹⁵ *Ibid*, hal, 84.

¹⁶ Firdaus. *Fahhriy Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 110.

¹⁷ *Ibid*, hal. 110.

sumber dan triangulasi metode, agar lebih jelas mengenai triangulasi sumber dan triangulasi metode, agar lebih jelas mengenai triangulasi sumber dan triangulasi metode akan dijelaskan dibawah ini:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang membandingkan kembali tingkat keabsahan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti hanya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah usaha mencetak keabsahan data, atau mencetak keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik untuk mendapatkan data yang sama.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengecek keabsaha data peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode dilakukan dengan cara penelitian berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain melalui wawancara dari informan, seperti kepala madrasah dan guru di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Triagulsi teknik merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data dengan melakukan pengecekan kembali dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda sesuai dengan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

¹⁸ *Ibid*, hal. 110- 111

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data dimulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Informasi yang dihasilkan dari teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti sehingga peneliti bisa mereviu persepsi, dan pandangan serta analisis yang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian harus dengan prosedur yang jelas, dalam sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap penelitian, diantaranya, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, harus disusun terlebih dahulu mengenairencana penelitian. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti harus mengkaji serta mendalami fokus penelitian yang telah disusun sebelum melaksanakan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan adanya pertimbangan secara substantif mengenai fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

c. Mengurus perijinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, proses perijinan atas pelaksanaan penelitian perlu diperhatikan. Proses perijinan terlebih dahulu

yaitu menemui Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar untuk menginformasikan atas akan diadakannya penelitian sekaligus permohonan informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. informan dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru, serta warga sekolah yang terlibat.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti tidak hanya menyiapkan fisik saja, tetapi juga menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan penelitian seperti alat tulis, kamera, dan sebagainya.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri secara mental dalam menghadapi lingkungan penelitian pada tahap ini. Apapun yang dihadapi di lapangan harus dapat dipahami tanpa mendahulukan emosi ataupun ego sendiri.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian. Peneliti berperan dalam pengumpulan data dilapangan melalui dokumentasi, observasi, wawancara, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh yang selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian laporan akan mengalami perbaikan atau revisi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian ini siap untuk diujikan.